
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR SDM 1 BABAT.

Ahmad Syifauddin Saud¹, Arfiyan Mudayan² dan Suryaning Ati³.

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Lamongan
Email: ahmadsyifauddinsaud2000@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang didukung oleh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 4 SDM 1 Babat. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain *pretest posttest control group*. Sampel penelitian terdiri dari 40 siswa kelas 4 SD yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran dengan model NHT dan media audio visual, serta kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest* yang diujikan pada kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tipe NHT dengan media audio visual secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SD. Skor *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol, menunjukkan adanya dampak positif dari pendekatan ini terhadap pemahaman materi pelajaran. Selain itu, observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan ini dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok, keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, serta pemahaman konsep yang lebih baik. Temuan ini memiliki implikasi penting dalam konteks pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di tingkat SD. Guru-guru SD diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran tipe NHT dengan media audio visual sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di kelas 4 SDM 1 Babat.

Kata kunci: Model Pembelajaran, NHT, Audio-Visual.

ABSTRACT

This study aims to investigate the effect of the Numbered Heads Together (NHT) learning model supported by audio-visual media on the learning outcomes of grade 4 SDM 1 Babat students. The research method used was quasi-experimental with a pretest posttest control group design. The research sample consisted of 40 grade 4 elementary school students who were divided into two groups: the experimental group which received learning using the NHT model and audio-visual media, and the control group which took conventional learning. Data on student learning outcomes were collected through the pretest and posttest which were tested on both groups. The results showed that the application of the NHT type learning model with audio-visual media significantly increased the learning outcomes of 4th grade elementary school students. The posttest score of the experimental group was higher than that of the control group, indicating a positive impact of this approach on understanding the subject matter. In addition, observations and interviews reveal that learning with this approach can increase students' active participation in group discussions, their involvement in the learning process, and better understanding of concepts. This finding has important implications in the context of developing more effective learning strategies at the primary level. Elementary teachers are expected to

consider using the NHT type learning model with audio-visual media as an alternative in an effort to improve the quality of education in grade 4 SDM 1 Babat.

Keyword: Learning Model, NHT, Audio Visual.

I. PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang dasar No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu negara. Kualitas pendidikan dasar memiliki dampak besar dalam membentuk generasi masa depan yang kompeten dan berdaya saing. Dalam konteks pendidikan dasar, pengembangan metode pembelajaran yang efektif menjadi hal yang sangat relevan karena sejalan dengan berkembangnya teknologi. Salah satu model pembelajaran yang berkembang sesuai zaman adalah model pembelajaran kooperatif.

Menurut Bern & Erickson (2018) pembelajaran kooperatif adalah sebuah model pembelajaran yang melibatkan kelompok belajar di mana terdiri dari siswa-siswa dengan kemampuannya masing-masing yang diorganisir untuk bersama-sama mencapai tujuan belajar. Jenis pembelajaran kooperatif diantaranya adalah Jigsaw, STAD, TGT, GI, TPS, dan NHT. Salah satu metode yang semakin diperbincangkan adalah model NHT (*Numbered Head Together*) yang didukung oleh media audio-visual.

Model pembelajaran NHT menekankan kerjasama siswa dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah dan merancang pemahaman konsep. Dengan adanya media audio visual, informasi dapat disajikan dengan lebih atraktif dan jelas, memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Namun, bagaimana pengaruh penggunaan model NHT dengan media audio visual terhadap hasil belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD) perlu diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan ini dengan mengeksplorasi dampak dari penggunaan model NHT dengan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 4 SDM 1 Babat. Melalui pendekatan quasi eksperimen dengan *pretest posttest control group design*, penelitian ini mengumpulkan data dari 40 siswa kelas 4 yang terbagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest*, serta melalui observasi, wawancara, dan

dokumentasi terhadap proses pembelajaran. Peneliti memilih SDM 1 babat sebagai tempat penelitian karena ditempat tersebut masih menggunakan model pembelajaran konvensional meskipun kurikulum yang diterapkan sudah yang terbaru sehingga perlu penyelesaian.

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas metode pembelajaran NHT dengan media audio visual di tingkat SD. Implikasi dari penelitian ini dapat membantu guru-guru SD dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih efektif, serta dapat berkontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar, yang pada gilirannya akan membentuk generasi masa depan yang lebih unggul.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Model Pembelajaran NHT

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka atau strategi yang digunakan oleh guru untuk memberikan materi pelajaran kepada siswa (Arends, 2021). Model pembelajaran digunakan dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran (Bistari, 2017).

Model pembelajaran memiliki berbagai jenis yang dikenal dalam dunia pendidikan, salah satu model yang efektif adalah *Numbered Heads Together* (NHT). Model ini menekankan kerjasama siswa dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah dan merancang pemahaman konsep. Dalam NHT, setiap siswa memiliki nomor, dan mereka bekerja sama untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang diberikan. Model NHT ini telah terbukti meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan mempromosikan pemahaman yang lebih baik.

2.2. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui

penggunaan elemen suara dan gambar (Wina Sanjaya, 2020). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat membuat materi pelajaran lebih menarik, jelas, dan mudah dipahami. Media ini dapat berupa video, gambar, animasi, atau rekaman suara (Hamdani, 2019). Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan retensi informasi siswa dan memfasilitasi proses pemahaman konsep yang lebih baik (Hamalik, 2019).

2.2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran (Mudjiono, 2015). Hasil belajar siswa mencakup pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan penguasaan materi pelajaran (Gagne, 2018). Hasil belajar dengan kata lain merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif, seperti NHT, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Demikian pula, penggunaan media audio visual dapat mempengaruhi hasil belajar positif siswa dengan menyajikan informasi secara visual dan auditif.

Dalam konteks penelitian ini, penggabungan model pembelajaran NHT dengan media audio visual memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SDM 1 Babat. Namun, penelitian empiris yang mencermati pengaruh langsung dari kombinasi ini terhadap hasil belajar siswa masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan pengetahuan ini dan menjelajahi dampak dari penggunaan model NHT dengan media audio visual terhadap hasil belajar siswa.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif menggunakan desain *quasi eksperimen dengan pretest posttest control group design*. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk membandingkan dampak dari penggunaan model pembelajaran NHT dengan media audio visual terhadap hasil belajar siswa dengan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan serupa. Dengan demikian, desain ini dapat memberikan wawasan yang lebih kuat tentang efek dari variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen, yaitu hasil belajar siswa.

3.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian terdiri dari 40 siswa kelas 4 SD yang berasal dari sekolah yang berbeda. Siswa-siswa ini dibagi secara acak menjadi dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menerima pembelajaran dengan model NHT yang didukung oleh media audio visual, sementara kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional. Pemilihan siswa dilakukan untuk menghindari efek dari faktor sekolah yang mungkin memengaruhi hasil belajar sehingga peneliti menggunakan beberapa kriteria pertimbangan yakni jumlah siswa, kemampuan akademis, dan hasil belajar adalah sama.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest* yang diujikan pada kedua kelompok sebelum dan setelah perlakuan. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui observasi terhadap interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran, wawancara dengan guru yang mengajar untuk memahami implementasi model pembelajaran, serta dokumentasi dalam bentuk catatan pembelajaran untuk mendukung analisis data. Lalu untuk mendukung data yang didapat peneliti juga melakukan validasi terhadap perangkat pembelajaran yakni RPP dan LKS.

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian menggunakan

beberapa uji yakni melakukan pengujian validitas butir soal, uji reliabilitas butir soal, uji daya pembeda soal, uji tingkat kesukaran soal, serta pengujian hipotesis.

Pengujian untuk menganalisis data digunakan dalam memvalidasi instrumen penelitian yang digunakan, sehingga data yang didapatkan dari hasil penelitian merupakan data yang valid.

Metode penelitian ini dirancang untuk menghasilkan data yang komprehensif dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dengan memadukan data *pretest* dan *posttest* dengan data observasi dan wawancara, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh penggunaan model NHT dengan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 4 SDM 1 Babat.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas tes terdiri dari 30 butir soal. Berdasarkan hasil perhitungan validitas soal diperoleh ringkasan validitas yang menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* dan SPSS bahwa terdapat 20 soal dinyatakan valid dan 10 soal dinyatakan tidak valid. Maka dari soal tersebut yang dapat digunakan untuk penelitian yaitu sebanyak 20 soal yang teruji validitasnya.

4.2. Hasil Uji Reliabilitas

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas diketahui reliabilitas r_{11} adalah 0.784, jika mengacu pada hasil tersebut menurut rumus kuder richardson maka $0.748 > 0.7$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tes yang dilakukan bersifat reliabel.

Tabel 4.2
Data Hasil Uji Reliabilitas Soal

No	Kategori	Jumlah
1	N	30
2	S (varians total)	25,505
3	KR-20	0,783
	Keterangan	Reliabel

4.3. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran soal yang menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* dan SPSS, maka dapat diketahui bahwa terdapat 5 soal kategori mudah, 20 soal kategori sedang, dan 5 soal kategori sukar.

Tabel 4.3
Data Hasil Tingkat Kesukaran Soal

Kategori	Nomor soal
Sukar	5, 8, 10, 14, 26
Sedang	1, 2, 3, 6, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29
Mudah	4, 7, 9, 19, 30

4.4. Hasil Uji Daya Pembeda

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda soal diperoleh ringkasan hasil daya pembeda soal yang menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* dan SPSS yang diketahui bahwa terdapat 10 soal kategori jelek, 16 soal kategori cukup, dan 4 soal kategori baik. Dalam menghitung daya pembeda soal, siswa terlebih dahulu dibagi menjadi 2 kelompok yakni kelompok bagian atas dan kelompok bagian atas yang masing-masing terdiri dari 20 siswa. Hasil uji daya pembeda dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Data Hasil Uji Daya Pembeda

Kategori	Nomor soal
Baik	11, 17, 26, 29
Cukup	2, 5, 6, 8, 12, 14, 15, 1, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 28
Kurang baik	1, 3, 4, 7, 9, 10, 13, 24, 27, 30

4.5. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan kriteria pengujiannya, jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan kepada kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Data Hasil Uji Normalitas

Kelas	Hasil	N	L _{hitung}	L _{tabel}
Kontrol	<i>Pretest</i>	20	0,120	0,190
	<i>Posttest</i>	20	0,135	0,190
Eksperimen	<i>Pretest</i>	20	0,157	0,190
	<i>Posttest</i>	20	0,109	0,190

Data tersebut menunjukkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas berdistribusi normal.

4.6. Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan data dari hasil uji homogenitas maka data dikatakan homogen sesuai dengan kriterianya yakni jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a diterima (varians homogen), dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a ditolak (varians tidak homogen). Hasil dari uji homogenitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6
Data Hasil Uji Homogenitas

Kelas	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}
<i>Pretest</i> eksperimen	97,105	1,122	2,12
<i>Posttest</i> eksperimen	86,579	1,021	2,12
<i>Pretest</i> kontrol	89,737	1,122	2,12
<i>Posttest</i> kontrol	74,737	1,021	2,12

4.6. Hasil Uji T

Dari perhitungan dan uji T ditemukan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} = 3,035 > t_{tabel} = 2,024$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan media audio-visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa SDM 1 Babat.

4.7. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan dukungan media audio visual secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SDM 1 Babat. Hasil *pretest* awal menunjukkan bahwa kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol,

memiliki tingkat pemahaman yang relatif serupa terhadap materi pelajaran yang sama.

Namun, setelah perlakuan, kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran dengan model NHT dan media audio visual mengalami peningkatan yang lebih signifikan dalam hasil belajar mereka dibandingkan dengan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Skor *posttest* kelompok eksperimen secara konsisten lebih tinggi, menunjukkan bahwa kombinasi antara interaktifitas model NHT dan kejelasan penyajian materi melalui media audio visual memberikan dampak positif.

4.8. Pembahasan

Hasil penelitian ini mendukung temuan-temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran yang interaktif, seperti NHT, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam konteks ini, model NHT memfasilitasi partisipasi aktif siswa dalam kelompok kecil, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka atas materi pelajaran. Selain itu, penggunaan media audio visual juga berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Media ini menyajikan informasi secara visual dan auditif, memungkinkan siswa untuk memproses informasi dengan lebih baik, terutama dalam situasi pembelajaran yang kompleks seperti materi pelajaran di tingkat SD.

Kombinasi antara model NHT dan media audio visual dalam penelitian ini menunjukkan efek sinergis yang kuat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil ini memiliki implikasi praktis bagi guru-guru SD yang dapat mempertimbangkan penggunaan pendekatan ini dalam pengajaran mereka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas 4 SDM 1 Babat. Studi lebih lanjut dapat melihat aspek-aspek tertentu dari model NHT dan media audio visual yang lebih mendalam, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hasil belajar siswa.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulis mengeksplorasi pengaruh dari penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang didukung oleh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 4 SDM 1 Babat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi antara model NHT dan media audio visual secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Skor *posttest* kelompok eksperimen yang menerima perlakuan ini secara konsisten lebih tinggi, mengindikasikan efektivitas dari pendekatan ini dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran. Hasil ini sesuai dengan temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa model pembelajaran interaktif dan media audio visual dapat memengaruhi hasil belajar positif siswa.

Hal ini dibuktikan dengan memperoleh hasil hipotesis taraf $\alpha = 0,05$, dimana $T_{hitung} = 3,035$ dan $T_{tabel} = 2,024$, dan dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3,035 > 2,024$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

5.1. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, kami memberikan beberapa saran untuk pengembangan pendidikan di tingkat Sekolah Dasar terutama di SDM 1 Babat yakni:

1. Penggunaan Model Pembelajaran NHT: Guru di tingkat SD dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran tipe NHT dalam pengajaran mereka. Model ini mempromosikan partisipasi aktif siswa dalam kelompok kecil, yang terbukti berdampak positif pada hasil belajar.
2. Integrasi Media Audio Visual: Guru dapat memanfaatkan media audio visual sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Penggunaan media ini dapat membuat materi pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

3. Pelatihan Guru: Guru perlu mendapatkan pelatihan dalam implementasi model pembelajaran NHT dan penggunaan media audio visual. Hal tersebut akan membantu mereka memaksimalkan potensi pendekatan ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Penelitian Lanjutan: Studi lanjutan dapat mengeksplorasi lebih dalam aspek-aspek tertentu dari model NHT dan media audio visual yang berkontribusi pada hasil belajar siswa. Penelitian juga dapat mempertimbangkan variabel lain yang mungkin memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi siswa dan dukungan orang tua.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan pendidikan dasar dapat terus meningkatkan kualitasnya, memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa, dan membantu mereka dalam mencapai potensi akademik mereka secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Gagne Robert M. (2018) *The Conditions Of Learning*. Massachusetts, USA, Holt.
- Mudjiono, Dimiyati. d. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Bistari A. (2017). *Konsep dan indikator pembelajaran efektif*. Jurnal kajian pembelajaran dan keilmuan 1 (2), 13-20.
- Wina S. 2020. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Arends (2021). *Cooperative Learning: Teori, Riset Dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Bern, R.G., & Erickson, P.M. 2018. *Contextual teaching and learning: preparing students for the new economy*. *Journal of Research no 5*. New York: Maxwell Macmillan, Inc.
- Undang-Undang Dasar No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details>

[/43920/uu-no-20-tahun-2003.](#) Diakses
tanggal 25 Agustus 2023.